

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan ruang terbuka publik sebagai salah satu elemen kota yang dapat memberikan karakter tersendiri, dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya. Ruang terbuka publik yang menarik akan selalu dikunjungi oleh masyarakat luas dengan berbagai tingkat kehidupan sosial, ekonomi, etnik, pendidikan, perbedaan umur, dan motivasi atau tingkat kepentingan yang berlainan. Ruang terbuka publik secara esensial ada tiga macam kriteria keharusan menurut Stephen Carr (1992) yaitu *meaningful*, *responsive* dan *democratic*.

Mewujudkan kualitas ruang terbuka publik yang berkualitas, manusia dengan ruang atau aktivitas dengan tempat beraktivitas merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan sebagaimana layaknya suatu wadah dengan isinya. Interaksi antara pengguna dengan ruang terbuka publik akan memunculkan makna tempat bagi ruang itu sendiri, sesuai dengan fungsi ruang terbuka publik (Budiharjo, 1999) merupakan ruang yang direncanakan karena kebutuhan akan tempat pertemuan dan aktivitas bersama diudara terbuka.

Kenyamanan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan perasaan atau sensasi yang dirasakan oleh pengunjung. Kenyamanan sendiri berarti terhindar dari sinar matahari yang berlebihan, tersedianya tempat duduk yang nyaman tidak hanya secara fisik tetapi nyaman secara psikologis. Kenyamanan secara fisik meliputi orientasi tempat duduk, tersedianya tempat duduk untuk individual atau kelompok, tempat duduk yang memungkinkan untuk kegiatan membaca, makan, berbincang- bincang, dan beristirahat, tempat duduk dengan sandaran; dan untuk orang dewasa yang membawa anak-anak yaitu tempat duduk di dekat area bermain (Carr, 1992:85). Selain itu kenyamanan secara visual (*visual comfort*) menurut USR&E adalah kriteria tak terukur yang merupakan perlindungan terhadap pengamat dari faktor yang ada di dalam atau instruksi dari luar tapak yang dapat mengurangi pengalaman visual yang menyenangkan dari lingkungan kota. Menghindari elemen berupa cahaya yang menyilaukan, asap, debu, kebingungan

karena banyaknya tanda atau lampu, pergerakan lalu lintas yang berjalan cepat atau gangguan lain.

Kota Purwodadi adalah salah satu kota di Jawa Tengah yang terus menggalakkan program Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH), mengingat masih kurangnya RTH di Kabupaten Grobogan. Selama ini baru terdapat 12.8 % RTH publik, sedangkan minimal membutuhkan 30% RTH dari luas perkotaan (Grobogan *Today*, 2017). Taman Hijau Kota Purwodadi merupakan salah satu ruang terbuka publik yang berupa taman kota dan merupakan taman aktif yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan. Taman ini mulai dibuka pada pukul 06.00 – 21.00 WIB, lokasi taman ini sangat strategis, tidak jauh dari Simpang Lima Purwodadi yang merupakan image dari Kota Purwodadi, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengunjungi taman ini. Taman ini memiliki luas 35.991m². Taman Hijau Kota Purwodadi diresmikan oleh Bupati Grobogan pada September 2016. Selain aksesnya yang mudah, untuk memasuki taman ini juga tidak dipungut biaya/ gratis. Pengunjung hanya diwajibkan membayar uang parkir sebesar Rp. 2000 untuk motor dan Rp. 5000 untuk mobil.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nunuk Juli Sufiati, Suzana Ratih Sari, Siti Rukayah (2018), menyatakan bahwa keberadaan fasilitas Taman Hijau Kota Purwodadi belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara pertama yang dilakukan peneliti dengan ketua kelompok pengelola Taman Hijau Kota Purwodadi, masalah yang ada di Taman Hijau Kota Purwodadi yaitu Masih banyak genangan air di lokasi main anak setelah turun hujan, air mancur kadang menyala kadang tidak, lampu di gasebo banyak yang mati, pembagian tenaga di masing-masing blok belum maksimal dan merata. Kekurangan pada aspek fisik ruang terbuka publik Taman Hijau Kota Purwodadi yang belum teratasi hingga sekarang menjadi awal mula kualitas ruang terbuka publik di Taman Hijau Kota Purwodadi mengalami penurunan, sehingga citra kawasan Taman Hijau Kota Purwodadi menjadi lemah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik sebuah permasalahan yang bermula dari fungsi ruang terbuka publik sebagai salah satu elemen kota yang dapat memberikan karakter tersendiri, dan pada umumnya memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya.

Mengingat fungsi vital dari sebuah ruang terbuka publik, maka kualitas ruang terbuka publik dapat dipenuhi dengan memperhatikan kriteria seperti *meaningful*, *responsive* dan *democratic space*. Aspek fisik yang merupakan bagian dari faktor kenyamanan pengunjung masih terdapat kekurangan, dengan adanya kekurangan yang terjadi pada aspek fisik memberikan pengaruh terhadap kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi. Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi Terhadap Kenyamanan Pengunjung”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Masalah Penelitian

Masalah penelitian merupakan perbedaan atau ketidaksesuaian yang terjadi dilapangan dengan teori yang berkaitan. Dengan mengaitkan beberapa teori dengan fenomena maka ditemukan beberapa masalah di wilayah studi Taman Hijau Kota Purwodadi yaitu:

1. Fenomena yang terjadi dilapangan memberikan karakter serta makna tersendiri bagi pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi
2. Kekurangan pada aspek fisik memberikan dampak terhadap kenyamanan pengunjung.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diambil dari permasalahan – permasalahan diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi?
2. Bagaimana karakteristik Taman Hijau Kota Purwodadi?
3. Bagaimana kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi?
4. Bagaimana pengaruh kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi terhadap kenyamanan pengunjung?

1.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif adalah suatu perkiraan yang dibuat oleh peneliti mengenai hubungan antara 2 (dua) variabel dalam suatu penelitian. Hipotesis penelitian kuantitatif pada penelitian ini sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat pengaruh antara kualitas ruang terbuka publik dengan kenyamanan pengunjung

2. $H_1 : \rho \neq 0$, terdapat pengaruh antara kualitas ruang terbuka publik dengan kenyamanan pengunjung

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi Terhadap Kenyamanan Pengunjung.

1.4.2 Sasaran

Dalam mencapai tujuan dari laporan ini maka dilakukan sasaran seperti dibawah ini :

1. Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi
2. Mengidentifikasi karakteristik Taman Hijau Kota Purwodadi
3. Mengidentifikasi kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi.
4. Menganalisis pengaruh kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi terhadap kenyamanan pengunjung.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi pada penelitian ini diambil dari tema dan judul dalam penelitian ini, yaitu tentang Pengaruh Kualitas Ruang Terbuka Publik Terhadap Kenyamanan Pengunjung di Taman Hijau Kota Purwodadi. Dari tema tersebut ruang lingkup materi ini dibatasi dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran-sasaran dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan agar dalam proses penelitian akan berjalan lebih efektif dan efisien. Berikut merupakan batasan materi berdasarkan proses pencapaian tujuan dan sasaran yang ingin dicapai:

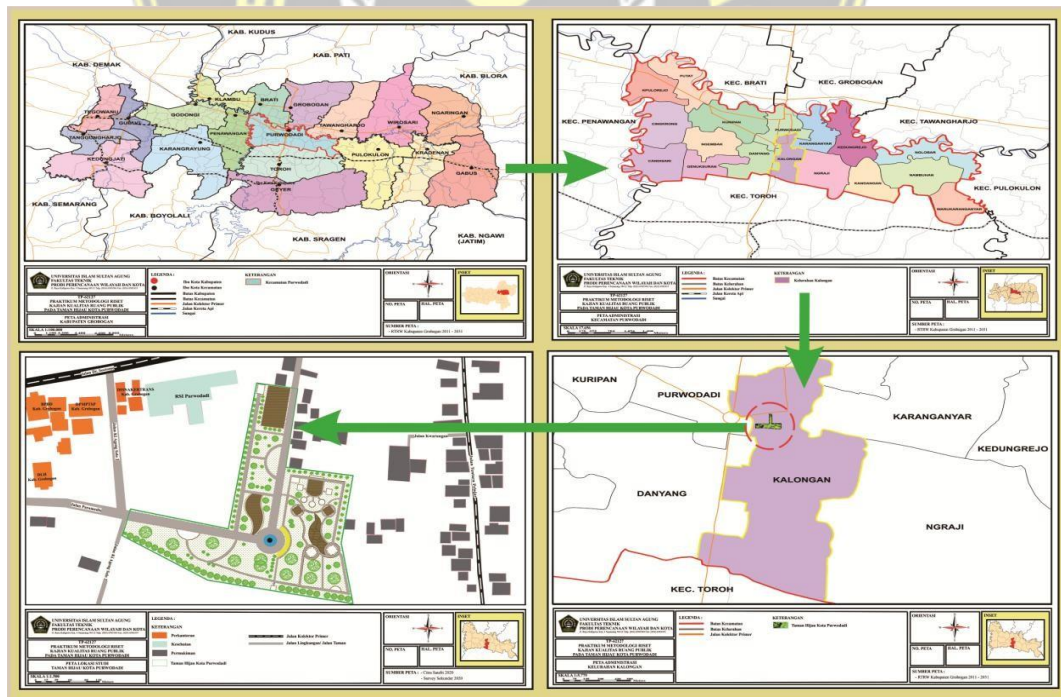
1. Mengidentifikasi karakter pengunjung ruang terbuka publik yang dibedakan menjadi dua, yaitu karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik pola kunjungan pengunjung. Hal ini dilakukan guna mengetahui pola pemanfaatan ruang terbuka publik, juga sebagai pendekatan dalam memahami apa yang dirasakan pengunjung jika sedang berada di ruang terbuka publik. Materi yang berkaitan yaitu materi tentang pengunjung dan karakter-karakter pengunjung.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kenyamanan pengunjung pada sebuah ruang terbuka publik. Hal ini digunakan untuk

mengetahui keterkaitan tiap-tiap faktor pengaruh kenyamanan di ruang terbuka publik, serta faktor- faktor yang memiliki pengaruh yang besar terhadap kenyamanan itu sendiri. Materi yang berkaitan tentang kenyamanan pengunjung di ruang terbuka publik.

3. Mengidentifikasi kriteria-kriteria pembentuk kualitas ruang. Hal ini dilakukan guna mengetahui kondisi kualitas ruang menggunakan kriteria – kriteria yang relevan terhadap kondisi ruang terbuka publik. Materi yang digunakan yaitu materi tentang ruang terbuka publik, kualitas ruang terbuka publik dan kriteria ruang terbuka publik.
4. Menganalisis pengaruh kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi terhadap kenyamanan pengunjung. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, serta pada aspek apa pengaruh yang paling besar dan paling rendah.

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Taman Hijau Kota Purwodadi, dengan batasan wilayah sebagai berikut :



Peta 1.1.
Orientasi Kawasan Studi
Sumber: Hasil Analisis Penulis, 2020

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian digunakan untuk mengetahui perbedaan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dan juga dapat menambahkan informasi untuk penelitian ini. Sumber dari penelitian terdahulu untuk digunakan pada keaslian penelitian yaitu dari jurnal, artikel, karya tulis ilmiah, dan skripsi. Pembagian keaslian penelitian menjadi 2 yaitu sesuai lokasi penelitian dan sesuai fokus penelitian. Keaslian penelitian dari sudut pandang lokasi dipilih yaitu Taman Hijau Kota Purwodadi. Sedangkan dari sudut pandang fokus penelitian yaitu kualitas taman terhadap kenyamanan pengunjung.

Penelitian ini berada pada pengaruh kualitas taman terhadap kenyamanan pengunjung, dimana juga terdapat penelitian yang berfokus sama yaitu penelitian dari Aliarni Saputri, namun pada penelitian Aliarni Saputri mengambil lokasi di Kota Teluk Kuantan, metode penelitian yang digunakan kualitatif, analisis yang digunakan deskriptif tabel dan tujuannya juga hanya mengetahui kenyamanan pengunjung dilihat dari kondisi elemen taman kota saja, tidak menjelaskan seberapa besar pengaruhnya. Tentu hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang dilakukan di Taman Hijau Kota Purwodadi, menggunakan metode kuantitatif, analisis yang digunakan deskriptif dan interpretasi peta, statistik regresi, serta bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas taman dan jika terdapat pengaruh seberapa besar pengaruh itu terhadap kenyamanan pengunjung berdasarkan elemen pembentuk kualitas taman dan faktor – faktor kenyamanan pengunjung. Sehingga pada penelitian ini tidak sepenuhnya sama.

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

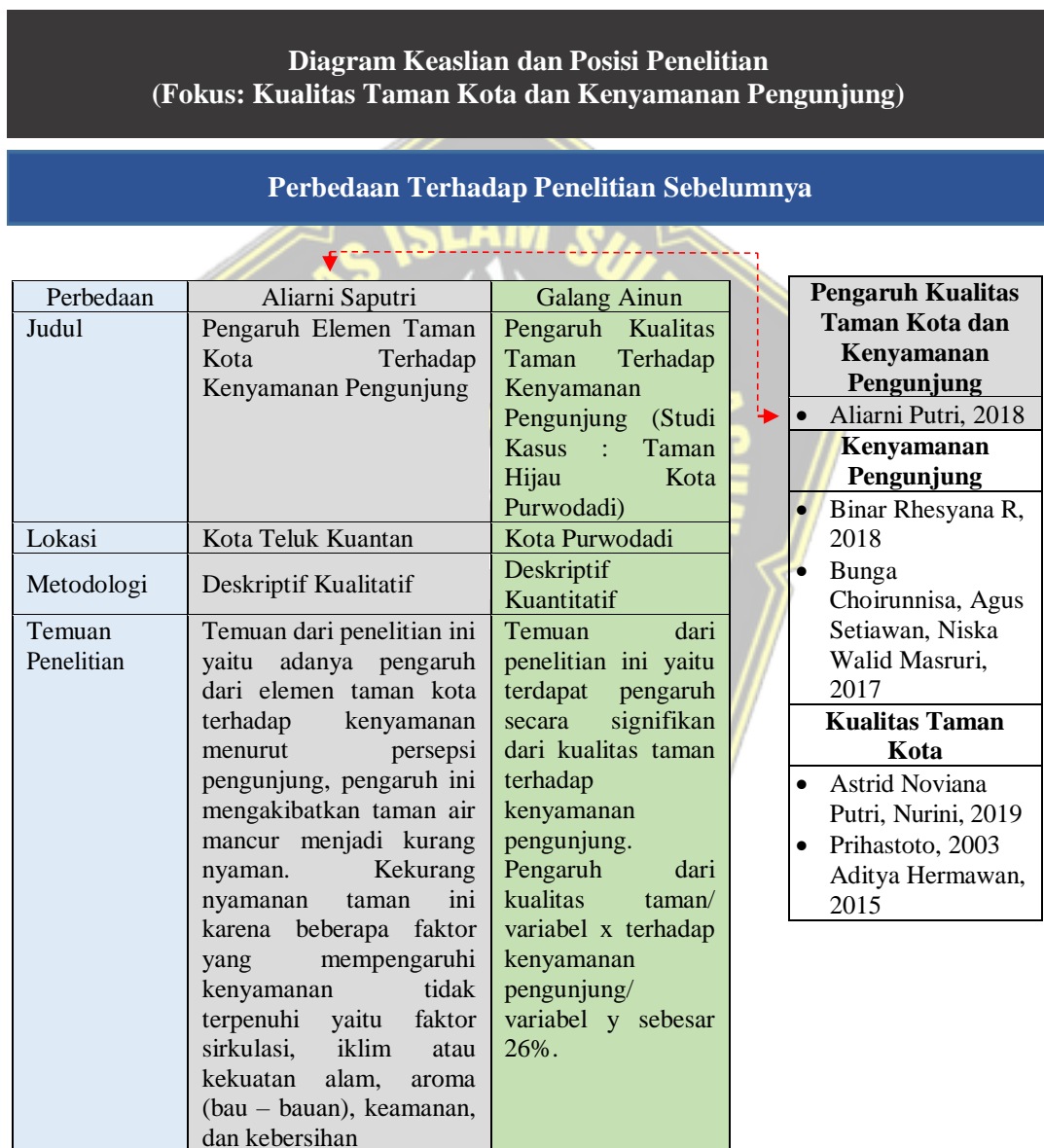
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
Fokus Penelitian						
1	Binar Rhesyana R	Persepsi Pengunjung Taman Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman – Taman di Kota Banjarnegara Sebagai Ruang Publik	Kota Banjarnegara, 2018	Metode Deskriptif Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi pengunjung Terhadap tingkat kenyamanan taman – taman di Kota Banjarnegara sebagai ruang publik.	Hasil Penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan taman – taman di Kota Banjarnegara yaitu Taman Pejuang Letjen Karjono, Taman Kota Pujasera, Taman Kota Banjarnegara, dan Taman Korpri sebagai ruang publik menunjukkan kriteria nyaman.
2	Astrid Noviana Putri, Nurini	Hubungan Tingkat Ketertarikan Masyarakat Untuk Berkunjung Dengan Kualitas Taman di Taman Menteri Supeno	Kota Semarang, 2019	Metode Deskriptif kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar minat untuk berkunjung ke Taman Menteri Supeno dan hubungannya dengan kualitas taman menurut persepsi pengunjung.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kualitas taman menurut persepsi pengunjung dengan tingkat ketertarikan mereka untuk berkunjung ke Taman Menteri Supeno.
3.	Prihastoto	Kajian Kualitas Ruang Publik Pada Alun - Alun Kota Purworejo	Kota Purworejo, 2003	Metode Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alun – alun selatan merupakan ruang publik yang berkualitas, karena secara keseluruhan kondisi tingkat responsibility, democraticity, dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
					alun – alun kota purworejo melalui	meaningfully pada semua aspek menunjukkan nilai baik. Sedangkan
					aspek pembentuk kualitas ruang publik	Alun – alun utara ruang publik yang kurang berkualitas karena secara keseluruhan kondisi tingkat responsibility, democraticity, dan meaningfully pada semua aspek menunjukkan nilai kurang baik.
4	Aliarni Saputri	Pengaruh Elemen Taman Kota Terhadap Kenyamanan Pengunjung	Kota Teluk Kuantan, 2018	Metode Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh elemen taman kota di Taman Air Mancur Tepian Narosa terhadap kenyamanan menurut persepsi pengunjung.	Hasil dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dari elemen taman kota terhadap kenyamanan menurut persepsi pengunjung, pengaruh ini mengakibatkan taman air mancur menjadi kurang nyaman. Kekurang nyamanan taman ini karena beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan tidak terpenuhi yaitu faktor sirkulasi, iklim atau kekuatan alam, aroma (bau – bauan), keamanan, dan kebersihan
5	Bunga Choirunnisa, Agus Setiawan, Niska Walid Masruri	Tingkat Kenyamanan Di Berbagai Taman Kota Di Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung, 2017	Metode Deskriptif Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peranan dari taman kota dengan melihat tingkat kenyamanan yang diciptakan dengan metode	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga taman tersebut memiliki karakteristik pohon yang jenis dan kerapatannya tidak memenuhi standar yang dibutuhkan taman – taman tersebut, berdasarkan nilai THI ketiga taman tersebut berada pada karakteristik tidak nyaman yaitu >26. Pengunjung memberikan penilaian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
					Temperature Humidity Index, mengidentifikasi karakteristik pohon, dan mengetahui penilaian pengunjung di Taman Dipangga, Taman Kalpataru, dan Embung Taman Kota Way Halim	baik pada ketiga taman tersebut hanya pada kemudahan akses dari tempat tinggal, sedangkan penilaian pada kebersihan, kerapian, fasilitas toilet, tempat duduk, tempat beribadah, dan fasilitas bermain anak memiliki penilaian sangat buruk.
6	Aditya Hermawan	Tingkat Keberhasilan Program Peningkatan Fasilitas RTH Terhadap Pemanfaatan Taman Kota di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	Kota Kudus, 2015	Metode Deskriptif Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa keberhasilan program peningkatan fasilitas RTH terhadap pemanfaatan taman kota di kecamatan kota Kudus.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program peningkatan fasilitas di Taman Krida dan Taman Ganesha tidak cukup berhasil, hal itu disebabkan karena kondisi fasilitas yang tidak sesuai dengan harapan pengunjung. Sebagian besar pengunjung mengharapkan dilakukan perbaikan secara menyeluruh baik di Taman krida Wisata, terutama di Taman Ganesha. Keterlibatan masyarakat sebagai instrumen penting dalam pembangunan harus dipertahankan untuk senantiasa mengawal proses pembangunan.
Lokus Penelitian						
1	Nunuk Juli Sufiati, Suzana	Preferensi masyarakat Terhadap	Kota Purwodadi, 2018	Metode Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor – faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
	Ratih Sari, Siti Rukayah	Pemanfaatan Taman Hijau Kota Purwodadi			mengetahui bagaimana Preferensi masyarakat Terhadap pemanfaatan Taman Hijau Kota Purwodadi	terhadap pemanfaatan Taman Hijau Kota Purwodadi adalah variabel koherensi (keselarasan, keberlangsungan, kelayakan), kompleksitas (jumlah, variasi, keunikan, perbedaan), misteri (rasa ingin tahu dan keunikan), legal (kemudahan dan keakraban). Koherensi adalah faktor terkuat yang mempengaruhi
2	Rizki Fitrianto	Evaluasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan Purwodadi Kabupaten Grobogan	Perkotaan Purwodadi, 2019	Metode Deskriptif Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengetahui ketersediaan ruang terbuka hijau di Perkotaan purwodadi Kabupaten Grobogan yang belum terpenuhi sesuai dengan capaian minimal ruang terbuka hijau	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan ruang terbuka hijau di Perkotaan Purwodadi yaitu 7,73% dari luas perkotaan dan sebagian besar jenis ruang terbuka hijau masih beradada dibawah kondisi ideal

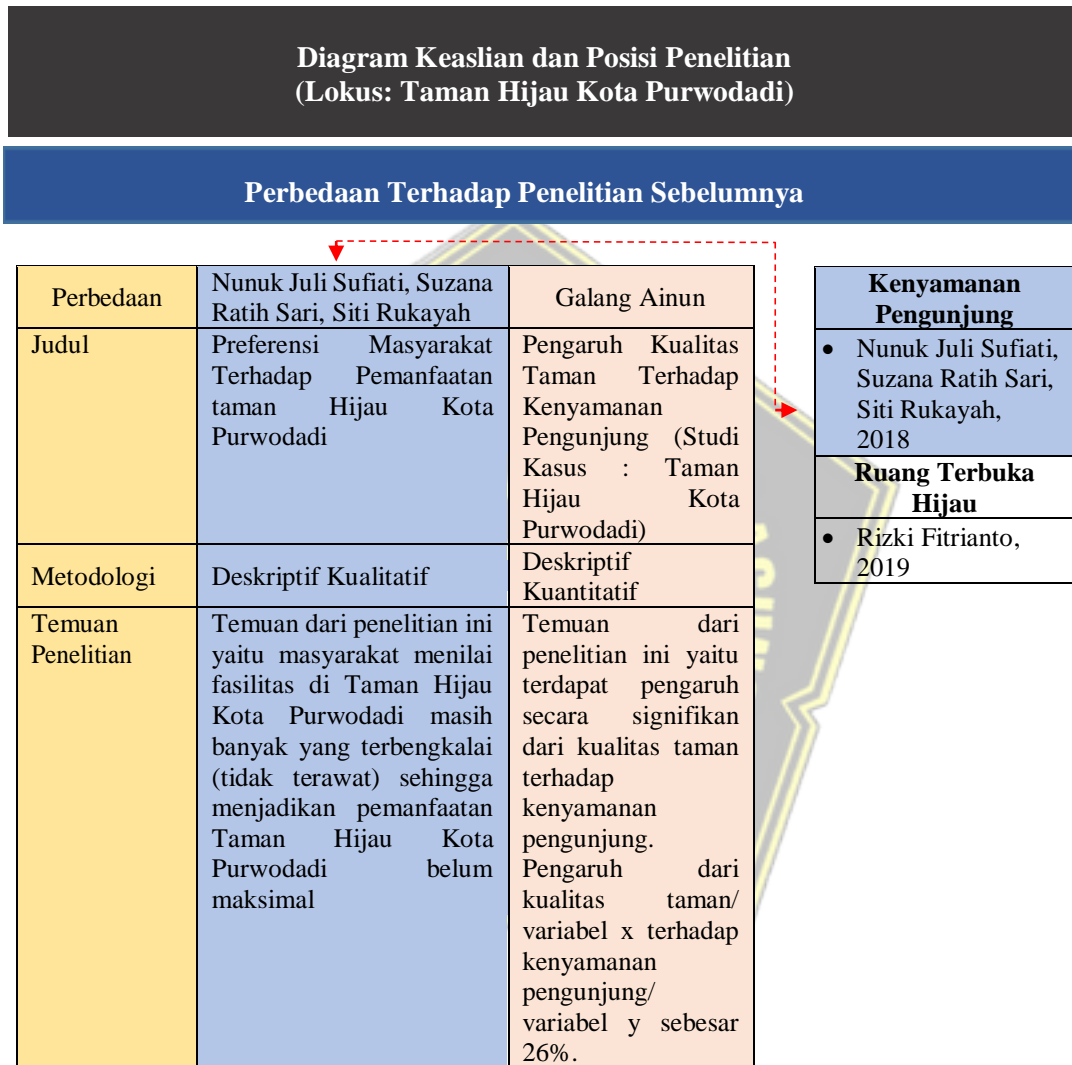
Berdasarkan fokus penelitian dan kesamaan lokasi yang sudah tertera dalam tabel keaslian penelitian di atas. Beberapa penelitian sebelumnya sudah mengkaji tentang kualitas taman dan kenyamanan pengunjung. Berdasarkan fokus penelitian sebelumnya, penelitian yang berkaitan erat dengan penelitian berjudul “Pengaruh Kualitas Taman Terhadap Kenyamanan Pengunjung” ini adalah penelitian dari Aliarni Saputri (2018) yang berjudul “Pengaruh Elemen Taman Kota Terhadap Kenyamanan Pengunjung”. Kesimpulan keaslian penelitian tersebut berdasarkan fokus penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1.1
Diagram Keaslian Penelitian (Fokus)

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2020

Sedangkan, sesuai dengan kesamaan lokasi dari penelitian sebelumnya yang berada di Taman Hijau Kota Purwodadi yaitu tentang Preferensi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Taman Hijau Kota Purwodadi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Nunuk Juli Sufiati, Suzana Ratih Sari, Siti Rukayah (2018). Kesimpulan keaslian penelitian berdasarkan lokus atau kesamaan lokasi yang diteliti dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.2
Diagram Keaslian Penelitian (Lokus)

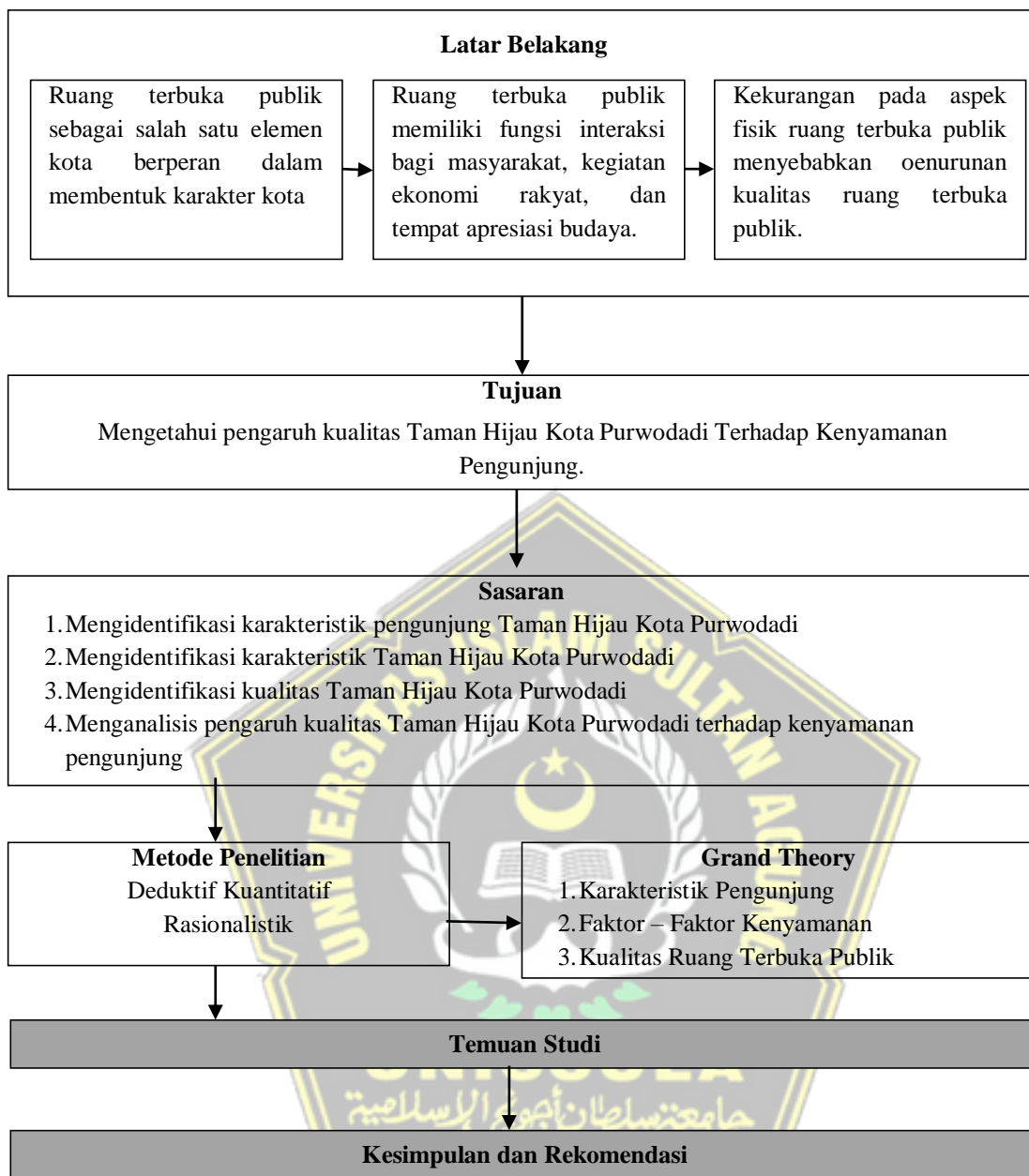
Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2020

1.7 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang terjadi diwilayah studi Taman Hijau Kota Purwodadi, kemudian berdasarkan fenomena tersebut diangkat menjadi permasalahan. Permasalahan yang diangkat digunakan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai hipotesis pada penelitian ini, yang akan terjawab setelah dilakukan analisis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi Terhadap Kenyamanan Pengunjung, dengan literatur yang terkait yaitu kualitas ruang terbuka publik, kenyamanan pengunjung dan karakteristik pengunjung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deduktif kuantitatif rasionalistik. Pendekatan tersebut untuk menganalisis kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi, kenyamanan pengunjung dan karakteristik pengunjung, sehingga dapat memberikan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Berikut merupakan bagan kerangka pikir Pengaruh Kualitas Taman Terhadap Kenyamanan Pengunjung (Studi Kasus : Taman Hijau Kota Purwodadi) :





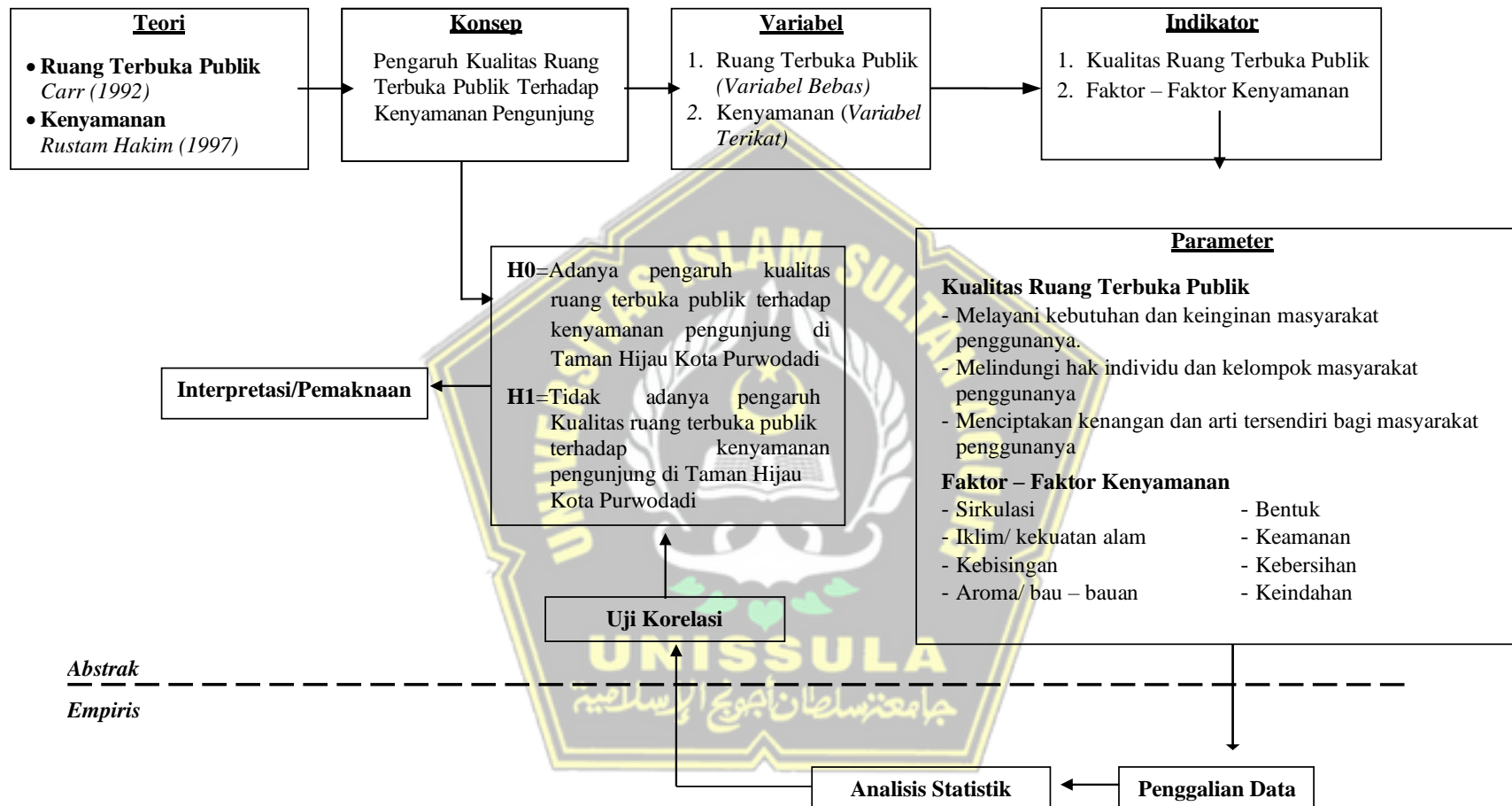
Gambar 1.3
Kerangka Pikir

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2020

1.8 Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam mengkaji Pengaruh Kualitas Taman Terhadap Kenyamanan Pengunjung, dengan mengambil studi kasus di Taman Hijau Kota Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Menggunakan metode pendekatan penelitian yaitu Metode Penelitian Deduktif Kuantitatif Rasionalistik, dengan penghitungan pengaruh antara kualitas taman terhadap kenyamanan pengunjung di lokasi penelitian yang akan mempengaruhi kenyamanan pengunjung, apakah terdapat pengaruh atau tidak berpengaruh. Berikut adalah bagan desain penelitian :





Gambar 1.4
Desain Penelitian
 Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2020

1.8.1 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menghimpun fakta - fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data adalah tahap yang strategis pada penelitian karena tujuan utama pada penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Fungsi pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data sesuai dengan standar data yang akan diteliti (Prastowo, 2011). Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dikerjakan dengan mengumpulkan data secara langsung dari sesuai apa yang dilapangan, adapun cara melakukan tinjauan dan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Melakukan kegiatan pengamatan atau observasi di lapangan untuk mengumpulkan data baik fisik maupun non fisik. Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati kondisi dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang terkait dengan pembahasan. Sehingga dalam melakukan observasi peneliti harus memiliki sifat objektif dan tidak memihak ataupun memberikan data yang tidak ada dilapangan. Peneliti memerlukan data berupa kondisi eksisting taman hijau kota purwodadi serta aktivitas pengunjung di lokasi penelitian.
- b. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden/narasumber. Responden merupakan pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi. Peneliti menggunakan kuesioner untuk membantu dalam memberikan pernyataan dan mengarahkan jawaban responden. Data yang diperoleh merupakan jawaban dari responden. Penelitian ini diajukan ke beberapa responden berupa pengalaman dan pengetahuan pengunjung pada lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain dalam hal penelitian ini yang dimaksud adalah instansi pemerintah yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan. Data sekunder umumnya

berupa bukti data yang sudah jadi, atau laporan yang telah diarsipkan oleh instansi terkait (data dokumenter) yang dipublikasikan kepada masyarakat maupun yang tidak dipublikasikan kepada kalayak masyarakat umum. Berikut adalah tabel kebutuhan data untuk penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Taman Terhadap Kenyamanan Pengunjung (Studi Kasus : Taman Hijau Kota Purwodadi) :



Tabel I.2 Kebutuhan Data

No	Sasaran	Manfaat	Kebutuhan Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Tahun
1	Mengidentifikasi karakteristik pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi	Mengetahui aktivitas dan perilaku pengunjung serta gambaran umum mengenai pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi	<ul style="list-style-type: none"> • Asal Pengunjung • Tujuan Pengunjung • Waktu Tinggal Pengunjung • Cara Melakukan Perjalanan • Usia dan Kelompok Umur 	Primer	Melakukan Penyebaran Kuesioner	Pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi	2020
2	Mengidentifikasi karakteristik Taman Hijau Kota Purwodadi	Mengetahui kondisi faktor – faktor kenyamanan pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi	<ul style="list-style-type: none"> • Sirkulasi • Iklim • Kebisingan • Bau-bauan • Bentuk • Keamanan • Kebersihan • Keindahan 	Primer	Melakukan Penyebaran Kuesioner	Pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi	2020
3	Mengidentifikasi kualitas Taman Hijau Kota Purwodadi	Mengetahui penyebab yang membentuk atau mempengaruhi kualitas Taman Hijau.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Responsif Spaces</i> • <i>Democratic Spaces</i> • <i>Meaningful Spaces</i> 	Primer	Melakukan Penyebaran Kuesioner	Pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi	2020

Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2020

1.8.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan skala likert. Model ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur harus di jabarkan dalam indikator. Hasil dari pengukuran ini berupa data ordinal. Penelitian ini menggunakan skor yang berbeda setiap alternative jawaban sebagai berikut :

1. “Sangat Setuju” menunjukkan kondisi sangat nyaman, untuk kondisi tersebut diberi skor 4.
2. “Setuju” menunjukkan kondisi nyaman, untuk kondisi tersebut diberi skor 3.
3. “Tidak Setuju” menunjukkan kondisi tidak nyaman, untuk kondisi tersebut diberi skor 2.
4. “Sangat Tidak Setuju”, kondisi sangat tidak nyaman diberi skor 1.

Berikut adalah tabel kuesioner dengan pengukuran model skala likert :

Tabel I.3 Rencana Kuesioner

A. Kualitas Ruang Terbuka Publik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Responsif Spaces	A	B	C	D
1	Saya merasa nyaman dan bisa bersantai	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Saya dapat melakukan kegiatan aktif (olahraga, mengobrol, dll)	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Saya dapat melakukan kegiatan pasif (menonton/ menikmati pemandangan)	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	Dengan adanya event/ acara akan menambah ketertarikan untuk kembali berkunjung	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Democratic Spaces	A	B	C	D
1	Saya dapat beraktivitas secara bebas di area taman	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Meaningful Spaces	A	B	C	D
1	Taman memberikan arti/ kenangan indah bagi saya	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Dengan adanya patung/ bangunan ikonik di Taman memudahkan saya untuk mengingat taman	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

B. Faktor – Faktor Kenyamanan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Keindahan	A	B	C	D
1	Ketersediaan fasilitas pencahayaan/ lampu taman sudah memadai dan dalam kondisi baik	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Penempatan fasilitas (lampu taman, kursi taman, gazebo, tempat bermain) taman sudah merata di seluruh bagian taman dan terlihat rapi	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Penempatan tanaman peneduh dan tanaman hias di area taman sudah merata di seluruh bagian taman dan terlihat indah	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Kebersihan	A	B	C	D
1	Kebersihan di area taman terjaga	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Jumlah tempat sampah yang ada sudah memadai dan dalam kondisi baik	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Saluran air kotor/ selokan berfungsi dengan baik	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Keamanan	A	B	C	D
1	Ketersediaan petugas keamanan sudah memadai	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

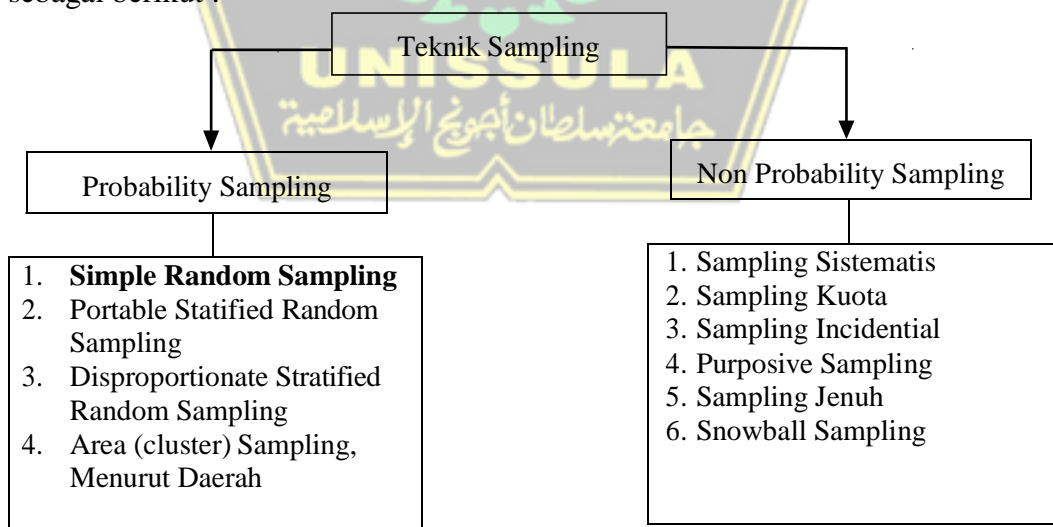
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Keamanan	A	B	C	D
2	Tidak pernah terjadi tindak kejahatan seperti pencurian, penjambeiran, dll	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Sirkulasi	A	B	C	D
1	Akses menuju taman mudah dijangkau	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Terdapat jalur pejalan kaki didalam taman dan memudahkan saya untuk mengelilingi taman	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Aroma	A	B	C	D
1	Tidak ada aroma/ bau – bauan tidak sedap yang berasal dari saluran air kotor/ selokan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak ada aroma/ bau – bauan tidak sedap yang berasal dari tempat sampah	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Tidak ada pengunjung yang buang air kecil/ kencing di sembarang tempat	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Bentuk	A	B	C	D
1	Fasilitas taman (kursi taman, lampu taman, gazbo, jalur pejalan kaki, fasilitas bermain) terawatt dengan baik dan terlihat indah	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Keragaman/ jenis fasilitas bermain sangat beragam	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Pohon, rumput, perdu, semak, bunga, terawatt dengan baik dan terlihat indah	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Iklm dan Kekuatan Alam	A	B	C	D
1	Ketersediaan tanaman peneduh sudah tercukupi sehingga taman terasa teduh saat siang hari	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Angina menambah rasa sejuk saat berada di taman	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
3	Ketersediaan dan kondisi gazebo sudah memadai dan dalam kondisi baik untuk digunakan berteduh saat hujan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Kebisingan	A	B	C	D
1	Suasana taman tenang dan tidak ada kebisingan kendaraan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Hasil Aalisis Penulis, 2020

1.8.3 Teknik Sampling

Teknik sampling bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dimana terdapat beberapa teknik sampling yang dipakai dalam penelitian. Penggambaran dari jenis-jenis teknik sampling dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



Gambar 1.5
Macam – Macam Teknik Sampling

Sumber : Sugiyono, 2017

Dari gambar diatas terlihat bahwa teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Non Probability Sampling. Dengan mengacu pada variabel-variabel yang akan dicari, data populasi yang diperlukan tidak sepenuhnya diambil, sehingga perlu digunakan teknik sampling. Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data penelitian. Dalam suatu penelitian, sampel yang diambil harus mampu digeneralisasi pada keseluruhan populasinya. Pengambilan sampel ini dilakukan karena penelitian yang dilakukan mempunyai keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Keuntungan yang didapat dalam pengambilan sampel ini antara lain dapat memperkecil biaya, perolehan data lebih cepat, materi lebih luas tetapi tetap mempertahankan keakuratan.

Berikut ini diberikan table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 dengan dk : 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, dan 10%

P : Q : 0,5

d : 0,05

s : jumlah sampel

Tabel I.4 Penentuan Jumlah Sampel Tertentu Dengan Kesalahan 1%, 5%, 10%

N	s		
	1%	5%	10%
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143
320	216	167	147
340	225	172	151
360	234	177	155
380	242	182	158
400	250	186	162
420	257	191	165
440	265	195	168

Sumber : Issac dan Michael

Keterangan :

N : Ukuran Populasi

S : Ukuran Sampel

Populasi yang digunakan untuk responden adalah jumlah pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi, berikut adalah datanya :

Tabel 1.5 Jumlah Pengunjung/ Minggu Taman Hijau Kota Purwodadi

No	Hari	Jumlah Pengunjung (Orang)
1	Senin	26
2	Selasa	38
3	Rabu	53
4	Kamis	32
5	Jum'at	38
6	Sabtu	61
7	Minggu	32
	Total	280

Sumber : DLH Grobogan, 2020

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini mengambil data jumlah pengunjung taman/ minggu yaitu sebanyak 280 orang. Jadi jika disesuaikan dengan tabel *Isaac* dan *Michael* angka responden yang diperoleh untuk ukuran sampel adalah 155 responden

Dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini memilih taraf toleransi kesalahan sebesar 5% sehingga tingkat akurasi mencapai 95%. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pengunjung Taman Hijau Kota Purwodadi, tidak ada kriteria khusus yang ditetapkan dalam penelitian, hanya saja dibatasi oleh usia minimal diatas 15 tahun supaya memudahkan dalam menemukan informasi.

1.8.4 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis dengan cara menggambarkan suatu kondisi secara objektif. Terdapat 4 tahapan dalam analisis data, yaitu :

Tabel I.6 Teknik dan Metode Analisis

No	Sasaran	Teknik dan Metode Analisis
1	Mengidentifikasi karakteristik pengunjung taman hijau kota purwodadi	Deskriptif tabel dan interpretasi peta
2	Mengidentifikasi kualitas taman hijau kota purwodadi	Deskriptif tabel dan interpretasi peta
3	Mengidentifikasi karakteristik taman hijau kota purwodadi	Deskriptif tabel dan interpretasi peta
4	Menganalisis pengaruh kualitas taman hijau	Perhitungan statistik regresi -

No	Sasaran	Teknik dan Metode Analisis
	kota purwodadi terhadap kenyamanan pengunjung	korelasi (untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh)

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2020

Dalam penelitian ini, masing masing responden akan diajukan total 27 pertanyaan dengan rincian sebagai berikut :

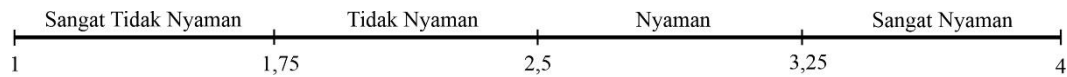
1. Indikator Kualitas Taman
 - a. *Responsive Spaces* (4 pertanyaan)
 - b. *Democratic Spaces* (1 pertanyaan)
 - c. *Meaningful Spaces* (2 pertanyaan)
2. Indikator Kenyamanan Pengunjung
 - a. Keindahan (3 Pertanyaan)
 - b. Kebersihan (3 Pertanyaan)
 - c. Keamanan (2 Pertanyaan)
 - d. Sirkulasi (2 Pertanyaan)
 - e. Aroma/ Bau – Bauan (3 Pertanyaan)
 - f. Bentuk Fisik (3 Pertanyaan)
 - g. Iklim dan Kekuatan Alam (3 Pertanyaan)
 - h. Kebisisngan (1 Pertanyaan)

Setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban yaitu A, B, C, D pilihan A memiliki nilai 4, jawaban B bernilai 3, jawaban C bernilai 2, dan jawaban D bernilai 1 dengan kata lain, setiap jawaban A dikali 4, jawaban B dikali 3, jawaban C dikali 2, dan jawaban D dikali 1.

Peneliti akan mengkategorikan masing – masing indikator dalam kuesioner agar dapat menginterpretasikan hasil kuesioner secara konsisten dan mudah dipahami. Pengkategorian ini juga dimaksudkan untuk dapat memberikan masukan terhadap pemerintah dalam meningkatkan kualitas taman maupun kenyamanan pengunjung. Lebih lanjut, hasil penghitungan data yang akan dikategorikan merupakan data yang akan peneliti gunakan dalam analisis regresi. Peneliti akan mengkategorikan masing – masing indikator menjadi 4 kategori menggunakan teknik pendekatan interval tetap. Teknik tersebut dirumuskan sebagai berikut.
Interval = nilai maksimum – nilai minimum/ jumlah kategori

4 kategori yang akan digunakan Antara lain Sangat Nyaman, Nyaman, Tidak Nyaman, Sangat Tidak Nyaman.

Nilai yang akan diperoleh dari masing – masing indicator dan variabel dalam kuesioner akan memiliki rentang nilai dari 1 – 4. Dengan teknik pengategorian diatas, maka diperoleh garis kontinum sebagai berikut.



Dari skala garis tersebut bisa dideskripsikan kondisi suatu fenomena berdasarkan jawaban responden. Apakah kondisinya sangat tidak nyaman, tidak nyaman, nyaman, atau sangat nyaman.

Teknik analisis selanjutnya yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, analisis korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

Pada penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi karena dalam penelitian ini mencari hubungan antara dua variable yaitu antara kualitas taman dengan kenyamanan pengunjung, apakah kualitas taman dapat mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r : Korelasi

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

Kemudian di dalam penentuan keputusan apakah nilai yang didapatkan memiliki korelasi atau tidak, berikut merupakan tabel korelasi berdasarkan nilai koefisien hitung antara variable berikut :

Tabel I.7 Korelasi Berdasarkan Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
0,7 – ke atas	Korelasi sangat kuat, arah positif

Nilai Koefisien	Keterangan
0,50 – 0,69	Korelasi kuat, arah positif
0,30 - 0,49	Korelasi sedang, arah positif
0,10 – 0,29	Korelasi rendah, arah positif
0	Tidak ada korelasi sama sekali
-0,01 – (-0,09)	Korelasi tak berarti, arah negatif
-0,10 – (-0,29)	Korelasi rendah, arah negatif
-0,30 – (-0,49)	Korelasi sedang, arah negatif
-0,50 – (-0,59)	Korelasi kuat, arah negatif
-0,7 – (-ke bawah)	Korelasi sangat kuat, arah negatif

Sumber : Bungin, 2006



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat penjelasan mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup (wilayah dan substansi), keaslian penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika pembahasan tugas akhir.

BAB II : KAJIAN TEORI TENTANG PENGARUH KUALITAS TAMAN TERHADAP KENYAMANAN PENGUNJUNG

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada latar belakang

BAB III : KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

Paparan mengenai wilayah studi, baik dalam kerangka makro maupun yang berkaitan dengan tujuan studi. Pada dasarnya yang dikemukakan dalam bagian ini adalah data-data yang telah berhasil dikumpulkan selama penelitian.

BAB IV : ANALISIS PENGARUH KUALITAS TAMAN TERHADAP KENYAMANAN PENGUNJUNG

Adalah perbandingan antara data dengan teori atau standar. baku yang bisa berbentuk kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan alat analisa yang digunakan. Dalam beberapa hal, di dalam bagia analisis ini juga bisa dikemukakan keterkaitan antara hasil analisis yang satu dengan lainnya

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian kesimpula. menjelaskan secara ringkas hasil penelitian dan harus menjawab tujuan penelitian. Rekomendasi adalah saran dari penulis yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, catatan. mengenai kelemahan penelitian yang bersangkutan, serta rekomendasi studi.